

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dari penelitian penegmbanagn instrumen penilaian pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik mata pelajaran pendidikan agama Islam sekolah dasar negeri kajen kecamatan margoyoso pati menghasilkan simpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan isntrumen penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik dimulai dari planing, organizing, aktuating dan kontroling yang menghasilkan sebuah instrumen penilaian aspek kognitif mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas III semester I tahun pelajaran 2015/2016 disajikan dalam bentuk esay namun membutuhkan jawaban yang memerlukan daya fikir tinggi. Tingkat afeksi anak dibutuhkan instrumen penilaian dengan sistem penilaian diri yang menggunakan skala pengukuran. Skala yang untuk menilai tingkat afeksi menggunakan skala likert. Penyusunan instrumen memperhatikan tingkat perkembangan anak dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa kelas III sekolah dasar. Aspek motorik mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar negeri Kajen difokuskan pada tiga materi yang mana satu materi akidah tidak dapat dimotorikkan secara langsung akan tetapi penilaian motoriknya dititipkan pada materi selain akidah. Materi yang dinilai kemampuan motoriknya antara lain mengenal kalimat dalamal-Qur'an, perilaku terpuji dan materi salat.
2. Uji validitas dilakukan dengan menguji tiap butir soal aspek kognitif pada materi mengenal kalimat dalam al-Qur'an dinyatakan valid, materi mengenal sifat wajib Allah dinyatakan valid, membiasakan perilaku terpuji dinyatakan valid, dan membiasakan salat secara tertib dinyatakan valid. Sedangkan pada aspek afektif hanya dapat mendapatkan uji validitas konstruk yang mana hasilnya dinyatakan baik dan dapat digunakan untuk menguji tingkat afeksi peserta didik yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan pada kelas III semseter 1 jenjang sekolah dasar. Pada instrumen

penilaian psikomotorik uji validitas hanya pada uji validitas konstruk yang mana instrumen yang dikembangkan peneliti memiliki kesiapan dan kesesuaian untuk dapat memberikan informasi tentang kemampuan peserta didik dalam menguasai skill agama yang diajarkan oleh guru mereka.

3. Uji reliabilitas pada pengembangan instrumen kognitif materi menegnal kalimat dalam al-Qur'an, mengenal sifat wajib Allah, membiasakan perilaku terpuji dan membiasakan salat secara tertib dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam sekolah dasar menghasilkan data yang reliabel dengan analisis menggunakan rumus alfa cronbach. Sedangkan pada instrumen afektif dinyatakan memiliki reliabilitas, hal ini dikarenakan uji validitas instrumen menunjukkan hasil yang valid dan siap untuk digunakan mengukur afeksi anak. Sedangkan psikomotorik apabila uji validitas konstruk dinyatakan valid maka instrumen tersebut juga memiliki reliabilitas. Instrumen yang reliabel artinya memiliki sifat keajekan dalam menilai perkembangan aspek afeksi dan psikomotorik peserta didik. Instrumen model baru memberikan kemajuan berfikir siswa dan siswa dapat menghasilkan nilai dengan rata-rata meningkat dibanding menggunakan instrumen lama. Instrumen penilaian domain kognitif, afektif dan psikomotorik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sekolah dasar menunjukkan adanya perbedaan yang sangat signifikan terhadap instrumen yang lama. Penggunaan penilaian pada tiga domain pada mata pelajaran pendidikan agama Islam mampu mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian yang betema pengembangan instrumen penilaian aspek kognitif, afekrtif dan psikomotorik papa mata pelajaran pendidikan agama Islam disekolaha dasar, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Perlu adanya dukungan dari sekolah bagi guru-guru yang ingin mengembangkan kemampuan dalam mengajarnya dan kegiatan evaluasinya. Sekolah sebaiknya memberikan motivasi kepada tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas sekolah bersama-sama mengubah sistem pembelajaran dan penilaiannya sehingga sekolah menghasilkan output yang berkualitas dalam masyarakat dan dunia kerja.

Memberikan pelatihan dan pengertian kepada guru secara khusus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar negeri, sehingga kualitas sekolah akan terus mengalami perubahan yang baik.

2. Bagi Guru

Setelah sekolah memberikan dukungan yang positif terhadap kegiatan belajar mengajar maka seorang guru harus dapat menggunakan secara maksimal. Supaya terjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Sebaiknya semua guru disekolah dasar mengembangkan potensi dalam menyusun instrumen penilaian pada semua mata pelajaran.

Guru hendaknya menuangkan seluruh kreatifitas dan inovasinya dalam menjalankan kegiatan proses pembelajaran dan kegiatan evaluasi yang ditujukan untuk perkembangan siswa. sehingga visi, misi dan tujuan sekolah dapat terwujud. Serta tujuan dari pendidikan nasional dapat terealisasikan.

3. Bagi Siswa

Siswa siswi sekolah dasar negeri kajan hendaknya mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat serta menghargai gurunya sebagai orang tua disekolahan. Siswa siswi sekolah dasar negeri kajan diharapkan selalu disiplin dalam mengikuti pembelajaran mulai dari kegiatan proses pembelajaran sampai dengan kegiatan evaluasi pembelajaran.

Setelah mengetahui hasil dari pembelajaran yang mereka serap hendaknya mengevaluasi diri sendiri dimana kekurangannya dan dimana kelebihanannya serta mengambil tindakan untuk memperbaiki kualitas dirinya.

4. Bagi Wali Murid

Diupayakan sebagai wali murid mendukung semua kegiatan baik intra, eksta yang ada disekolahan dan mendukung seluruh kegiatan proses belajar mengajar serta evaluasi yang dilakukan guru. Selain itu dukungan dari wali murid secara moril juga diharapkan supaya kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti dengan tema yang sama diharapkan dapat menegmbangkan penelitiannya menjadi lebih baik. Dan lingkup penelitian diharapkan mengambil lingkup yang lebih luas dari peneliti sebelumnya. Artinya subyek yang harus dijangkau hendaknya lebih luas, hal ini dikarenakan penelitian yang dilakukan merupakan penelitan dan pengembangan.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan tesis. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih ada kekurangan meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin.

Oleh karena itu, tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya sebagai penutup penulis mohon maaf segala kekurangan dan kesalahan, serta penulis berdo'a semoga tesis dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Amin.*